

Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Jonggrangan Baru, Klaten Utara

Rahmawati Riantisari¹, Alfiati Nurrokhmini²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmawati Riantisari

E-mail: rahmawatiriantisari@umkla.ac.id

Abstrak

Perilaku konsumtif ini bisa dialami oleh semua kalangan baik remaja maupun orang yang sudah berkeluarga. Maka, salah satu tindakan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir perilaku konsumtif ialah dengan membuat prediksi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan cukup dibuat sederhana saja. Pengelolaan ini bermanfaat bukan hanya untuk meminimalkan perilaku konsumtif namun juga bisa menjadi salah satu bentuk motif berjaga-jaga dalam penggunaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dimulai melalui pengelolaan keuangan keluarga. Tujuan kegiatan ini untuk meminimalisir perilaku konsumtif melalui edukasi pengelolaan keuangan sederhana bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Jonggrangan Baru, Klaten Utara. Metode yang digunakan ialah melalui ceramah dan praktek pengelolaan keuangan keluarga. Kesimpulannya Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh ibu-ibu PKK Jonggrangan Baru, Klaten Utara. Semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang diajukan pada saat diskusi. Kegiatan membantu peserta dalam memahami serta mempraktekkan pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Dapat membantu peserta dalam perencanaan keuangan keluarga yang matang. Memudahkan peserta untuk mengelola keuangan keluarga melalui metode praktik dengan alat lembar kerja.

Kata kunci – Perilaku Konsumtif, Edukasi, Pengelolaan, Keuangan, Keluarga

Abstract

This consumer behavior can be experienced by all groups, both teenagers and married people. So, one of the actions that needs to be taken to minimize consumptive behavior is to predict financial management. Financial management becomes simple. This management is useful not only for minimizing consumptive behavior but can also be a form of motive for prudence in the use of finances. Financial management can be started through managing family finances. The aim of this activity is to minimize consumer behavior through simple financial management education for PKK women in Jonggrangan Baru Village, North Klaten. The method used is through lectures and practice in managing family finances. In conclusion, the implementation of the activity went smoothly and was attended by all the PKK Jonggrangan Baru, North Klaten women. All participants participated in the activity enthusiastically as evidenced by several questions asked during the discussion. Activities help participants understand and practice family financial management so they can avoid consumer behavior. Can help participants in careful family financial planning. Make it easier for participants to manage family finances in a practical way with worksheet tools.

Keywords – Consumptive Behavior, Education, Management, Finance, Family

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari. Melalui perkembangan teknologi, memudahkan seseorang untuk memperoleh dan menyebar luaskan informasi dan komunikasi secara cepat. Dampak perkembangan teknologi di Indonesia salah satunya munculnya pelayanan berbasis online. Pelayanan pada semua sektor industri pada saat ini ditekankan pada basis online, contohnya pelayanan perbankan, pelayanan pemerintah, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan dan sebagainya. Perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan bukan hanya pada masyarakat, sektor pemerintahan, namun juga memberikan kemudahan untuk sektor industri usaha baik sektor dagang maupun sektor jasa.

Salah satu bukti jika, perkembangan teknologi memberikan dampak positif untuk sektor bisnis ialah muncul beberapa *platform e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan sebagainya. *Platform* tersebut memudahkan penjual untuk memasarkan produknya secara cepat, apalagi dengan adanya diskon-diskon, event tanggal kembar, kemudahan pengiriman, kemudahan pembayaran, fitur live shopping yang disediakan oleh penyedia *platform*. Bukan hanya dari sisi penjual, dari sisi pembeli pun diberikan kemudahan pembeli tidak perlu datang langsung ke toko untuk melihat bagaimana produknya, namun cukup melihat live shopping, pembeli bisa mendapatkan diskon di event-event tertentu sehingga bisa mendapatkan harga murah, mudah dalam pembayaran dan garansi pengiriman. Kemudahan dalam berbelanja tersebut membuat masyarakat menjadi konsumtif. Dikutip dari CNBC Indonesia (15/02/2023), peningkatan belanja online sebesar 12,8% dari tahun sebelumnya. Perilaku konsumtif tersebut bisa dipicu karena keinginan, gaya hidup, ingin selalu mengikuti trend, lingkungan dan sebagainya. Perilaku konsumtif ini bisa dialami oleh semua kalangan baik remaja maupun orang yang sudah berkeluarga. Maka, salah satu tindakan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir perilaku konsumtif ialah dengan membuat prediksi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan cukup dibuat sederhana saja. Pengelolaan ini bermanfaat bukan hanya untuk meminimalkan perilaku konsumtif namun juga bisa menjadi salah satu bentuk motif berjaga-jaga dalam penggunaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dimulai melalui pengelolaan keuangan keluarga.

Pengelolaan atau manajemen keuangan keluarga nampaknya terdengar mudah. Namun, pada kenyataannya banyak keluarga yang belum bisa mempraktikkan hal tersebut utamanya ibu-ibu yang menjadi pengatur keuangan dalam keluarga (Herlin, Lestari, Impianti, Pitriyani, & Yanti, 2022). Memberikan kesadaran dalam mengelola keuangan, memberikan manfaat untuk mengubah hidup konsumtif menuju keuangan yang lebih terarah (Vista Yulianti, Erlina W Dajtnicka, Ahmad Bukhori Muslim, 2023). Dalam mengelola keuangan keluarga, masalahnya bukan pada tinggi rendahnya pendapatan yang diterima, namun lebih pada pengaturan pengeluaran dalam rumah tangga (Marpaung, Rachmawati, Alister, Suparno, & Kusumadewi, 2022). Pengelolaan anggaran rumah tangga, berkaitan dengan pengelolaan alokasi anggaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, masa depan dan yang tidak diantisipasi (Safitri, Kharisma, Maftukhin, Dumadi, & Roni, 2023). Hambatan yang rata-rata dialami ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan ialah belum paham mengenai edukasi laporan keuangan keluarga (Fatihah & Septiawati, 2023). Pengelolaan keuangan sama diartikannya dengan perencanaan keuangan (Ika Puspita Munawir Pasaribu, 2023).

Melalui permasalahan tersebut maka, kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat ini) dilaksanakan di Kelurahan Jonggrangan Baru, Klaten Utara, Klaten. Kegiatan ini berisi edukasi pengelolaan keuangan sederhana bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jonggrangan Baru, Klaten Utara. Melalui pemaparan permasalahan terkait point penting yakni perilaku hidup yang konsumtif, yang bisa saja terjadi pada semua kalangan mulai dari remaja, dewasa, baik yang sudah berumah tangga maupun belum berumah tangga. Maka, diperlukan cara untuk meminimalisir perilaku tersebut. Tujuan kegiatan ini untuk meminimalisir perilaku konsumtif melalui edukasi pengelolaan keuangan sederhana bagi ibu-ibu PKK Jonggrangan Baru, Klaten Utara. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman untuk ibu-ibu PKK terkait pengelolaan keuangan sederhana.

METODE

Kegiatan pengabdian di Jonggrangan Baru, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Penyelesaian masalah dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai pertama, tim pengabdian mengunjungi mitra untuk dilakukan observasi. Observasi ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang terjadi pada mitra atau menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra. Setelah masalah ditentukan. Salah satu permasalahan yang bisa diangkat terkait perilaku hidup konsumtif. Selanjutnya memilih beberapa alternatif penyelesaian masalah dan menentukan satu alternatif penyelesaian masalah. Penyelesaian masalah dalam hal ini dengan diberikan edukasi pengelolaan keuangan keluarga melalui metode ceramah dan praktik terkait edukasi pengelolaan keuangan. Kedua, tim pengabdian membuat dengan mitra merencanakan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan. Ketiga, tim pengabdian membuat materi teori dan praktik terkait edukasi pengelolaan keuangan keluarga.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim membawa semua perlengkapan yang diperlukan dan semua peserta diharapkan hadir pada kegiatan "Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga" yang dilaksanakan di Jonggrangan Baru, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Tahap ini berisi ceramah dengan memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan keluarga dan praktik untuk mengelola keuangan keluarga melalui laporan keuangan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan feedback berupa tanya jawab dan diskusi terkait kesesuaian materi yang diberikan dengan pemecahan permasalahan terhadap kondisi yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Prodi D3 Akuntansi dan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Klaten yang bekerjasama dengan warga Desa Jonggrangan Baru, Klaten Utara, Klaten Jawa Tengah. Acara dilaksanakan satu hari pada Tanggal 25 November 2023. Peserta yang hadir kurang lebih 20 ibu-ibu anggota PKK Desa Jonggrangan Baru, Klaten Utara, Klaten. Peserta yang hadir pertama-tama diberikan hardfile yang isinya materi edukasi pengelolaan keuangan keluarga dan lembar kerja yang nantinya digunakan untuk praktik membuat laporan keuangan keluarga. Selanjutnya tahap terakhir peserta dengan narasumber tanya jawab dan diskusi untuk menilai pemahaman materi. Adapun jalannya acara, sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Materi terkait pengelolaan keuangan keluarga yang menjadi narasumber ialah ibu Rahmawati Riantisari, S.E., M.M dari prodi S1 Manajemen. Materi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di mulai melalui perencanaan keuangan. Peserta diberikan pemahaman mengenai:

- a. Perencanaan dan Perencanaan keuangan
- b. Kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan
- c. Cara merencanakan keuangan (memahami kondisi keuangan, menentukan keinginan, menentukan keinginan utama, membuat tujuan keuangan)
- d. Evaluasi kesehatan keuangan
- e. Membuat anggaran yang merupakan kunci sukses dalam pengelolaan keuangan.

2. Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga

Praktik pengelolaan keuangan keluarga yang menjadi narasumber ibu Alfiati Nurrokhmini, S.E., M.Pd dari Prodi D3 Akuntansi. Dalam praktik ini peserta akan diberikan lembar kerja, dimana di lembar kerja ini peserta diminta untuk menuliskan bagaimana kondisi-kondisi keuangan masing-masing. Adapun lembar kerja yang diberikan berupa:

a. Membuat Tabel Pencatatan Kekayaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Peserta diminta untuk mengisi tabel kekayaan pribadi yang terdiri dari harta dan utang. Dari perhitungan tersebut akan terlihat total kekayaan bersih.

Tabel 1.
Tabel Pencatatan Kekayaan

Harta	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang Ke saudara	
Rumah		Kredit lain-lain	
Motor		Pinjaman lain	
Tanah, sawah, kebun		a.	
Perhiasan		b.	
Harta lain		c.	
Total Harta		Total Hutang	
Total Kekayaan bersih (Harta-Utang)			

b. Membuat Pengelompokan Kebutuhan

Peserta diminta untuk membuat pengelompokan kebutuhan. Pengelompokan kebutuhan dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Tabel Pengelompokan Kebutuhan

Kebutuhan	
Kebutuhan Keluarga Inti	
1) Kebutuhan rumah tangga 2) Dana pendidikan anak 3) Kebutuhan kendaraan 4) Kebutuhan darurat 5) Dana Pensiun dll	Urutkan Kebutuhan Anda
Kewajiban Agama	
1) Zakat 2) Sedekah 3) Sosial dll	
Kebutuhan Keluarga Kandung	
1) Uang untuk orang tua 2) Uang untuk saudara kandung dll	
Kebutuhan Lain	
1) ... 2) ... 3) ...	

c. Mengevaluasi Kesehatan Keuangan

Dalam mengevaluasi kesehatan keuangan peserta diminta untuk mengisi lembar kerja sebagai berikut:

- 1) Buat Catatan Pendapatan Sebulan

Tabel 3.
Tabel Pendapatan Sebulan

Penghasilan	Sebulan (Rupiah)
Gaji	
Hasil Usaha (keuntungan usaha dll)	
Pendapatan lain-lain	
a.....	
b.....	
c.....	
d.....	
Total Pendapatan	

- 2) Buat Catatan Pengeluaran dalam Sebulan

Tabel 4.
Tabel Pengeluaran Sebulan

Pengeluaran	Sebulan (Rupiah)
Tabungan	
Iuran	
Belanja kebutuhan rumah tangga	
Belanja dapur harian	
Listrik, pulsa, air dll	
Uang sekolah anak	
Cicilan utang (kendaraan, rumah, usaha dll)	
Hiburan (Jalan-jalan, rekreasi dll)	
Pengeluaran lain-lain	
Total Pengeluaran	
Sisa Pendapatan	

- 3) Buat Perencanaan Anggaran Keuangan Keluarga
Tahap ini peserta diminta untuk membuat anggaran keuangan keluarga dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 5.
Perencanaan Anggaran Keuangan Keluarga

Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
Zakat, infak, sedekah	5%	Rp.....
Tabungan & Dana darurat	10%	Rp.....
Cicilan Pinjaman	20%	Rp.....
Premi asuransi	5%	Rp.....
Investasi masa depan	5%	Rp.....
Biaya rumah tangga	40%	Rp.....
Anak dan pendidikan	10%	Rp.....
Hiburan	5%	Rp.....

3. Evaluasi

Pada tahap ini dibuka sesi tanya jawab dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Dimulai dengan sesi diskusi terkait materi dan dilanjutkan dengan diskusi lembar kerja.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Prodi D3 Akuntansi dan S1 Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Klaten. Memberikan kesimpulan yakni pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh ibu-ibu PKK PKK Jonggrangan Baru, Klaten Utara, semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang diajukan pada saat diskusi, kegiatan membantu peserta dalam memahami serta mempraktekkan pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif, dapat membantu peserta dalam perencanaan keuangan keluarga yang matang dan memudahkan peserta untuk mengelola keuangan keluarga melalui metode praktik dengan alat lembar kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang membantu. Dalam hal ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Cristhin Prasetya selaku RT 01/RW 02 Jonggrangan Baru, Klaten Utara
2. Ibu Arini selaku Sekretaris PKK Kelurahan Jonggrangan Baru, Klaten Utara
3. Teman-teman perwakilan mahasiswa dari Prodi S1 Manajemen dan D3 Akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihah, D. I., & Septiawati, R. (2023). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Wanita PKK Di Desa Linggarsari*. 05(02), 1–5.
- Herlin, Lestari, S. A., Impianti, Pitriyani, Z., & Yanti, R. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Di Kalangan Ibu –Ibu PKK Rt 26 Rw 07 Kelurahan Sawah LebarBengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 89–92.

- Ika Puspita Munawir Pasaribu. (2023). Meningkatkan Pola Hidup Anggota Pkk Desa Cinta Rakyat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana. *Jumas : Jurnal Masyarakat Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan*, 02(01), 26–33.
- Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2753>
- Safitri, D., Kharisma, A. S., Maftukhin, Dumadi, & Roni. (2023). *Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Rumah Tangga pada Ibu PKK di Desa Cihaur, Kabupten Brebes*. 1(1), 22–29.
- Vista Yulianti, Erlina W Dajtnicka, Ahmad Bukhori Muslim, T. H. (2023). Pelatihan Penyusunan Keuangan Rumah Tangga Sederhana Bagi Ibu PKK RW 41, Desa Bojongkulur, Kelurahan Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1, 82–88.